

# PROFIL PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DAN PETA KUMAN PASIEN GANGREN DIABETES MELITUS DI RSUD IBNU SINA GRESIK

Isna Romadhona Leksonowati, Program Magister Farmasi, 2020

Pembimbing: (I) Rika Yulia, (II) Fauna Herawati

## ABSTRAK

Antibiotik merupakan obat yang digunakan untuk mengatasi dan mencegah infeksi bakteri. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat menimbulkan berbagai masalah, diantaranya pengobatan akan lebih mahal dan juga risiko terjadinya resistensi bakteri terhadap antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penggunaan antibiotik dan profil peta kuman pada pasien gangren diabetes melitus di RSUD Ibnu Sina Gresik serta untuk mengetahui kesesuaian penggunaan antibiotik dengan mengacu pada Permenkes Republik Indonesia No.2406/Menkes/PER/XII/2011. Data penggunaan antibiotik diperoleh dari catatan Rekam Medis pada periode Januari–November 2017. Data penggunaan antibiotik dihitung dengan menggunakan rumus DDD/100 pasien-hari rawat. Total perhitungan DDD/100 pasien-hari rawat menunjukkan hasil sebesar 470,11 DDD/100 pasien-hari rawat. Peta kuman pada pasien gangren, melaporkan adanya bakteri *Enterobacter cloacae* sebesar 24%, *Escherichia coli* sebesar 18%, *Staphylococcus aureus* sebesar 15%, *Acinetobacter baumannii* sebesar 9%, *Pseudomonas aeruginosa* sebesar 6%, *Citrobacter youngae* sebesar 6%, *Enterobacter aerogenes* sebesar 6%, *Proteus vulgaris* sebesar 6%, *Staphylococcus schleiferi* sebesar 6%, *Klebsiella pneumoniae* sebesar 3%, dan *Proteus mirabilis* sebesar 3%. Penggunaan antibiotik Seftriakson dan Metronidazol pada pasien gangren diabetes mellitus di RSUD Ibnu Sina Gresik pada periode Januari–November 2017 telah sesuai dengan pedoman penggunaan antibiotik berdasarkan Permenkes Republik Indonesia No.2406/Menkes/PER/XII/2011, yaitu antibiotik golongan sefalosporin generasi III yang lebih aktif terhadap *Enterobacteriaceae* dan antibiotik golongan nitroimidazol yang dapat mengobati infeksi bakteri basil anerob gram negatif.

**Kata kunci:** antibiotik, gangren, diabetes melitus, DDD

**ABSTRACT:** Antibiotics are drugs that are used to treat and prevent bacterial infections. Improper use of antibiotics can cause various problems, including treatment, which will be more expensive and also bacterial resistance to antibiotics. The purpose of this study was to determine the profile of antibiotic use and profile of germ maps in patients with diabetes mellitus gangrene in RSUD Ibnu Sina Gresik as well as to determine the suitability of antibiotic use concerning the Republic of Indonesia Minister of Health Regulation No.2406/Menkes/PER/XII/2011. Data on antibiotic use was obtained from the Medical Record Installation in the January–November 2017. The antibiotic use data was calculated using the DDD/100 patient-day formula. Total of DDD/100 patient-day calculation shows a result of 470,11 DDD/100 patient-days. The results of the germ map in patients with gangrene, including *Enterobacter cloacae* by 24%, *Escherichia coli* by 18%, *Staphylococcus aureus* by 15%, *Acinetobacter baumannii* by 9%, *Pseudomonas aeruginosa* by 6%, *Citrobacter youngae* by 6%, *Enterobacter aerogenes* by 6%, *Proteus vulgaris* by 6%, *Staphylococcus schleiferi* by 6%, *Klebsiella pneumoniae* by 3%, and *Proteus mirabilis* by 3%. The use of antibiotics in patients with diabetes mellitus gangrene in RSUD Ibnu Sina Gresik in the period January–November 2017 has been by the guidelines for the use of antibiotics based on Permenkes of the Republic of Indonesia No.2406/Menkes/PER/XII/2011, namely generation III antibiotics which are more active against *Enterobacteriaceae* and nitroimidazole antibiotics which can cure gram-negative anaerobic bacterial infection.

**Keywords:** antibiotics, gangrene, diabetes mellitus, DDD